

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang, komunikasi tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung saja, namun komunikasi saat ini dapat dilakukan secara tidak langsung. Dengan kemajuan teknologi saat ini kebutuhan informasi dapat diperoleh melalui media massa mulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet.

Kehidupan Masyarakat saat ini tidak lepas dari yang namanya media massa. Keberagaman media teknologi informasi saat ini sudah menjadi sarana yang sangat efektif dalam membentuk persepsi, sikap, dan perilaku individu. Berbagai macam bentuk isi pesan dalam informasi yang tertuang dalam tayangan di televisi, radio, internet maupun media cetak mayoritas memiliki indikasi persuasi yang bertujuan untuk membentuk atau merubah sikap, dan perilaku masyarakat. (Nida, 2014).

Perubahan yang terjadi pada ilmu teknologi saat ini banyak mempengaruhi media massa, khususnya televisi yang hampir ada di setiap rumah. Sebagian media massa yang menggunakan internet sebagai perubahannya, yaitu contohnya televisi, buku, majalah, koran, radio, dan film. Televisi, semenjak keberadaannya, sudah membuat para penikmatnya terkagum-kagum dengan pesona visualnya, serta telah disempurnakan dengan lahirnya audio sebagai penyelarasan kesempurnaan televisi.

Dari seluruh media massa, memang yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi saat ini adalah Televisi. Televisi saat ini merupakan media massa yang sangat populer di kalangan masyarakat. Hampir di setiap tempat umum baik di kedai kopi ataupun di rumah, masyarakat masih menyaksikan siaran Televisi, karena setiap informasi yang disampaikan melalui media televisi mudah diterima oleh masyarakat.

Televisi merupakan media massa untuk memberikan informasi mendidik serta menghibur. Media televisi sebagai media audio-visual yang tidak membebani penikmatnya, dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat dan juga tidak banyak ketentuan untuk bisa menikmatinya. Dengan begitu masyarakat bisa menikmati bermacam tayangan hiburan dan menemukan informasi yang ada di televisi sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan.

Media televisi saat ini dapat memberikan pengaruh yang sangat beragam, baik yang bersifat positif ataupun bersifat negatif, yang memungkinkan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Sementara itu, masyarakat harus bisa mem-filter berbagai macam pengaruh politik dari isi materi yang disiarkan stasiun televisi. Antara media dengan dunia politik terangkai suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan membutuhkan. Politik saat ini memiliki ikatan yang erat dengan media, karena salah satu tujuan media adalah membentuk perilaku masyarakat mengenai berbagai hal, terutama perihal politik. Ketika perilaku politik dapat terbentuk seperti yang diinginkan oleh media, maka pada saat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu media.

Media massa saat ini menyebarkan informasi dengan menggunakan media cetak ataupun elektronik, namun masyarakat di Indonesia saat ini lebih menyukai informasi yang disampaikan oleh media elektronik yaitu televisi. Televisi memang mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media massa yang lain.

Media televisi dengan memiliki keunggulan audio visualnya, menjadi pilihan teratas untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Setiap stasiun televisi pasti mengandalkan program-program special mereka untuk mengambil hati pemirsanya serta untuk memenuhi kebutuhan informasi para penikmatnya, salah satunya ialah tayangan berita yang saat ini menjadi salah satu tayangan yang disaksikan oleh masyarakat untuk mencari sebuah informasi terkini. Lantas yang menjadi pertanyaan, apakah semua informasi yang diberikan penting dan dapat ditayangkan oleh media massa untuk masyarakat? Nyatanya tidak semua informasi yang ditayangkan oleh media televisi melalui program beritanya adalah informasi yang dibutuhkan oleh pemirsa atau masyarakat (Adriany, 2018).

Program-program yang ditayangkan televisi salah satunya seperti program berita, ini menjadi Identitas khusus yang dimiliki stasiun televisi, dengan begitu stasiun televisi yang tanpa memiliki program berita akan menjadi stasiun televisi tanpa identitas. Program berita menjadi hal yang wajib dan tanggung jawab stasiun televisi kepada pemirsa atau masyarakat yang menggunakan gelombang udara public (Morissan, 2018).

Adanya program berita ini dapat mencirikan bahwa sebuah stasiun televisi memiliki hal berbeda yang dapat menarik pemirsa dari stasiun televisi lainnya. Salah satu stasiun televisi yang memiliki program beragam dan menyangkal sesuatu yang berbeda yaitu Indosiar, terlebih dalam program beritanya, yang disajikan dengan lugas dan santai namun tidak mengurangi isi dari berita itu sendiri.

PT. Indosiar Visual Mandiri (IVM) adalah stasiun televisi swasta ke-5 yang berdiri di Indonesia. PT. Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih kita kenal dengan sebutan Indosiar mendapatkan izin operasional dari pemerintah pada tanggal 19 Juli 1991, berdasarkan pada akta perseroan terbatas No. 165 yang didirikan di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan ANTV. Indosiar berupaya meningkatkan kemampuan inovasi dalam menayangkan program acaranya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan mengikuti keinginan penikmat televisi di Indonesia (Wardana, 2019).

Program andalan yang dimiliki oleh stasiun televisi Indosiar yaitu program berita Patroli dan Fokus. Program patroli menyajikan berita-berita terkait kriminalitas, sedangkan program fokus sendiri lebih menyajikan berita yang berisikan, materi berita peristiwa-peristiwa yang sedang marak terjadi dari dalam maupun luar negeri yang aktual dan terkini, seperti bencana alam, berita ekonomi, dan berita mengenai metropolitan jakarta.

Membuat sebuah program siaran sama halnya dengan membuat sebuah konsep acara yang menarik dan nantinya dapat disuguhkan kepada khalayak. Terdapat beberapa fungsi dalam penyusunan sebuah program, di antaranya adalah mengolah program yang dapat menarik khalayak sasaran, menyusun jadwal tayangan program agar dapat menarik minat khalayak sasaran, dan produksi serta akuisisi program-program lainnya untuk dapat memuaskan ketertarikan khalayak kepada sebuah program.

Selain mengutamakan program-program acara yang menarik, dalam sebuah stasiun televisi ada satu bagian yang sangat penting untuk membuat dan menjaga siaran dari sebuah stasiun televisi tetap berkualitas dalam menayangkan program acaranya. Televisi sangat bergantung sekali pada satu bagian dalam proses siaran, yaitu pada bagian *Master Control Room (MCR)*, *MCR* ini merupakan tempat proses akhir yang bertanggung jawab terhadap siaran yang akan ditayangkan.

Master Control Room (MCR) merupakan ruang kendali pada siaran televisi yang di dalamnya terdapat beberapa perangkat teknis penyiaran untuk mengontrol segala proses siaran televisi, baik siaran live atau siaran secara rekaman. Pada stasiun televisi Indosiar, tugas yang biasa dilakukan *Master Control Room (MCR)* khususnya pada bagian produksi siaran berita, di antaranya yaitu menyusun *playlist* program siaran, *cutting segmen*, *ingest (capture)*, pengaturan *audio*, pengaturan gambar kamera, memantau siaran program (*live*) dan lain-lain.

Pada *Master Control Room (MCR)* terdapat berbagai perangkat teknis yang berfungsi untuk mengontrol semua proses siaran sebelum di proses secara lanjut ke pemancar utama dan kemudian disiarkan ke televisi masyarakat.

Master Control Room (MCR) memantau keseluruhan acara dari sebuah stasiun televisi, dimana sistem kerja *Master Control Room (MCR)* saling berhubungan satu sama lain, mulai dari *Program Director (PD)*, *Switcherman* (Pemandu Gambar), *Audioman*, *Cameraman*, dan *Lighting*. Jika satu proses bermasalah dalam produksi siaran, maka tidak akan tercipta sebuah siaran yang sempurna.

Dibalik kesuksesan sebuah tayangan program televisi tidaklah lepas dari peran crew yang terlibat dalam penayangan acara tersebut. Salah satunya adalah peran penting dari seorang produser, Seorang produser adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Produser orang yang paling bertanggung jawab mulai dari tahap pra-produksi (memilih ide berita), produksi, hingga pasca produksi. Seorang produser juga memiliki perencanaan visual yang nyata dan dapat direalisasikan pada sebuah program acara berita serta pengendalian visual, agar program tersebut dapat berjalan dan tidak menyimpang dari perencanaan awal.

Mengingat pentingnya peran seorang produser di balik kesuksesan suatu tayangan televisi khususnya pada program berita Patroli Indosiar agar tayangan dapat dinikmati dengan baik oleh penonton, maka dalam hal ini peneliti memilih untuk fokus pada “Strategi Gatekeeper Dalam Program Berita Patroli Di Indosiar” sebagai judul penelitian. Karena program berita Patroli di Indosiar saat ini merupakan program berita yang masih diikuti dan diminati oleh masyarakat Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana strategi produser sebagai gatekeeper pada program berita patroli di Indosiar.
2. Mengetahui apa saja kendala gatekeeper pada program berita patroli di indosiar serta cara mengatasinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi produser sebagai gatekeeper pada program berita patroli di Indosiar.
2. Untuk mengetahui kendala gatekeeper pada program berita patroli di indosiar serta cara mengatasinya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan pemahaman kajian terkait komunikasi.
2. Untuk memahami teori komunikasi khususnya, komunikasi yang terkait pada bidang penyiaran.
3. Untuk mempertahankan ilmu dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang penyiaran.
4. Menjadi bahan pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya pada bidang penyiaran, untuk mengetahui bagaimana proses penyiaran secara menyeluruh.
5. Untuk menjadi acuan guna terus dikembangkan menjadi penelitian yang menarik dan lebih baik lagi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Secara Praktis, Berguna untuk memahami secara langsung strategi produksi dalam sebuah program televisi.
2. Mendapatkan pemahaman secara langsung terkait peran produser dalam proses produksi program siaran televisi.
3. Bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran.
4. Bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu, terutama dalam bidang media pertelevisian.
5. Bermanfaat dalam memahami bagaimana proses penyiaran pada program acara Televisi.